

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara untuk mendapatkan hasil dari data yang diperoleh dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:11) metode survei merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis, maupun psikologis.

Deskriptif kuantitatif merupakan penelitian dengan cara menganalisis data berupa angka yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada dengan tujuan mencari pengaruh antara dua variabel sehingga memperoleh kesimpulan. Menurut Sugiyono (2015:207), teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Data yang diperoleh diolah menggunakan Ms. Excel dengan membuat diagram jumlah responden berdasarkan umur dan jenis kelamin. Membuat tabel crosstab variabel produktivitas dengan tiga indikator berdasarkan jenis kelamin dan usia. Dan kemudian menginterpretasikan jawaban responden sesuai kategori yang telah ditentukan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hadi & Istanti, 2018). Dengan

demikian, peneliti dapat menetapkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Pabrik Tahu sebanyak 30 orang

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dari seluruh populasi yang dipilih untuk dilakukan penelitian dengan karakteristik tertentu. Menurut Arikunto (2010:104) jika populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan. Maka pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan akan digunakan yaitu sebesar 30 orang.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian adalah faktor-faktor yang berperan untuk mempengaruhi variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012:59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan pabrik tahu yang memiliki jaminan sosial.

3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil
1. Jaminan Sosial.	Jaminan manfaat yang berhak diperoleh seseorang untuk jaminan perlindungan atas kesehatan dan kecelakaan kerja dengan mendaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan	1. Jaminan kesehatan 2. Jaminan Hari Tua 3. Jaminan Pensiun 4. Jaminan Kecelakaan Kerja 5. Jaminan Kematian 6. Rasa aman dan nyaman	Kuesioner	Ordinal	1= Sangat Tidak Baik 2= Tidak Baik 3= Baik 4= Sangat Baik

2. Produktivitas	Kemampuan seorang karyawan untuk menghasilkan suatu daya produksi.	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketepatan waktu	Kuesioner	Ordinal	1= Sangat Tidak Baik 2= Tidak Baik 3= Baik 4= Sangat Baik
3. Karyawan	Setiap orang yang bekerja guna menghasilkan produk tahu terbaik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat				

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:193) sumber pengumpulan data pada sebuah penelitian terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh penulis dari responden (kuesioner). Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, contohnya dari sebuah jurnal penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengambilan data dengan cara memberi beberapa pernyataan maupun pertanyaan kepada responden

secara tertulis. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup.

Instrumen kuesioner harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Instrument dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen dapat dikatakan reliabel apabila ketika digunakan untuk mengukur suatu objek secara berulang kali maka akan menghasilkan hasil yang sama pula.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 4 poin agar tidak menghasilkan jawaban netral atau ragu-ragu. Jawaban responden berupa pilihan dari empat alternatif yang ada, yaitu:

1. SS: Sangat Setuju
2. S: Setuju
3. TS: Tidak Setuju
4. STS: Sangat Tidak Setuju

Pola Pembobotan Kuesioner Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber, Sugiyono (2013:133)

Tabel 3. 2 Pola Pembobotan Skala Likert

Interval (rentang jarak) interpretasi yang digunakan untuk mengetahui kategori hasil data penelitian dari kuesioner yang disebarkan.

$I = 100 : \text{Jumlah Skala}$

$I = 100 : 4$

$$I = 25$$

Hasil (I) = 25 (ini adalah jarak dari terendah 0% hingga tertinggi 100%)

Berikut kriteria interpretasi skor berdasarkan interval

Rentang Skor	Kategori
0% - 24,99%	Sangat Tidak Baik
25% - 49,99%	Tidak Baik
50% - 74,99%	Baik
75% - 100%	Sangat Baik

Tabel 3. 3 Interpretasi Skor

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pabrik Tahu yang terletak di Kota Blitar. Peneliti tertarik dengan salah satu pabrik ini karena merupakan salah satu pabrik tahu yang terkenal di daerah Kota Blitar dan masih dilakukan secara tradisional yang membutuhkan tenaga manusia yang cukup berat. Oleh karena itu, menurut penulis tanpa bantuan sumber daya manusia yang produktif hasil yang diperoleh pun menjadi kurang maksimal.

Waktu untuk melaksanakan penelitian ini mulai bulan Desember 2021-Januari 2022

3.7 Pengolahan Data dan Penyajian Data

Proses pengolahan data dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data hingga mendapatkan suatu kesimpulan, sehingga analisis data tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

3.7.1 Pengolahan Data

Menurut Hasan (2006: 24), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu (Sandi & Sihombing, 2016). Proses analisis data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari kuesioner ataupun wawancara. Tujuan dari

pengolahan data ini yaitu mengubah data mentah menjadi data yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dengan cara pengumpulan data yang benar agar menghasilkan kesimpulan yang akurat.

Analisis data merupakan proses pengelompokan, membuat urutan, dan meringkas data sehingga mudah dibaca dan ditarik kesimpulan. Data yang akan diolah berasal dari hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden. Dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari kuesioner skala yang digunakan adalah skala likert. Kemudian skala tersebut dapat diberikan skor, dari skor tersebut dapat ditarik kesimpulan antar variabel.

Teknik analisis kuantitatif deskriptif menurut Ali Muhson yaitu antara lain:

- 1) Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (*crosstab*)
- 2) Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (pie chart), dan diagram lambang.
- 3) Penghitungan ukuran tendensi sentral (mean, median modus).
- 4) Penghitungan ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil).
- 5) Penghitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya) (Muhson, n.d.)

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan pemaparan hasil data yang telah diperoleh dari pengolahan data mentah sesuai dengan tujuan penelitian. Bentuk penyajian data dapat berupa narasi, table, grafik, dan mapping. Penyajian dalam bentuk narasi yaitu menulis atau mendeskripsikan suatu informasi yang penting. Penyajian data dalam bentuk tabel berbentuk baris atau kolom. Sedangkan grafik dapat menyajikan data j menggunakan media yang tepat.

Pada penelitian ini, penyajian data dengan menggunakan dua diagram lingkaran untuk jumlah responden bedasarkan usia dan jenis kelamin. Dan penyajian data menggunakan tabel silang (*crosstab*), untuk

menyajikan hasil persentase antara indikator dengan jenis kelamin dan usia responden yang diteliti. Tabel dibuat sesederhana mungkin agar pembaca mudah memahami maksud dan informasi yang akan disampaikan.

3.7.3 Etika Penelitian

Etika merupakan suatu pedoman yang harus dipegang penulis untuk melakukan sebuah penelitian. Prinsip etika penelitian menurut Silviana Mustikawati, 2021 pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia
Sebelum peneliti melakukan penyebaran kuesioner, peneliti melakukan perkenalan dan memberikan sedikit penjelasan tentang maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk tetap bersedia menjawab atau tidak bersedia dengan memberikan formulir persetujuan responden.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality)
Tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan privasi dan kebebasan individu tersebut. Sesuai formulir persetujuan yang diberikan kepada responden, peneliti menjaga privasi responden untuk tidak menampilkan identitas responden pada lembar lampiran maupun yang lainnya.
3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits)
Peneliti harus melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar hasilnya bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi. Peneliti juga harus meminimalisasi dampak yang merugikan responden.